

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
KAMPUS METRO SKRIPSI, 25 JUNI 2025**

Leni Anggreini

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI
PUSKESMAS KARANGREJO METRO UTARA TAHUN 2025

xiv +67 halaman, 10 tabel, 5 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting derajat kesehatan suatu negara. Salah satu upaya menurunkan AKI adalah dengan program Keluarga Berencana (KB), khususnya melalui penggunaan kontrasepsi jangka panjang seperti Intra Uterine Device (IUD). Di Indonesia, capaian peserta KB aktif pada tahun 2023 hanya sebesar 54,36% dari cakupan peserta KB nasional yaitu 78,34%, sedangkan penggunaan IUD hanya 8,94%. Provinsi Lampung khususnya Kota Metro menempati urutan ke-7 dari 16 kabupaten/kota dengan cakupan peserta KB aktif sebesar 78,2%. Penggunaan IUD di Kota Metro masih tergolong rendah, terutama di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo yang hanya mencapai 5,69%. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi rendahnya penggunaan IUD antara lain kurangnya pengetahuan, sikap negatif terhadap IUD, serta minimnya dukungan dari suami. Hal ini dapat menyebabkan kehamilan tidak diinginkan dan meningkatkan risiko komplikasi kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Karangrejo, Metro Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Dengan jumlah populasi akseptor KB aktif sebanyak 1.389 orang, perhitungan besar sampel diperoleh sebanyak 99 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan cara undian (lotre). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian diperoleh proporsi penggunaan kontrasepsi IUD dari 99 responden sebanyak 49 orang (49,5%). Proporsi pengetahuan kurang akseptor KB aktif sebanyak 39 orang (39,4%). Proporsi sikap negatif akseptor KB aktif sebanyak 46 orang (46,5%). Proporsi suami tidak mendukung akseptor KB sebanyak 51 orang (51,5%). Hasil uji bivariat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD diperoleh nilai *p-value* = 0,001 ($\leq 0,05$) dan nilai POR = 4,397. Hubungan sikap dengan penggunaan kontrasepsi IUD diperoleh nilai *p-value* = 0,020 ($\leq 0,05$) dan nilai POR = 2,599. Hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD diperoleh nilai *p-value* = 0,004 ($\leq 0,05$) dan nilai POR = 3,343.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Pengetahuan kurang, sikap negatif, dan suami tidak mendukung cenderung memiliki risiko tidak menggunakan kontrasepsi IUD. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan edukasi kepada pasangan usia subur agar dapat meningkatkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan rasional dengan melibatkan dukungan suami.

Kata Kunci : Kontrasepsi IUD, pengetahuan, sikap, dukungan suami

Daftar Bacaan : 53 (2017-2025)

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES
PROGRAM METRO THESIS, 25 JUNE 2025**

Leni Anggreini

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND HUSBAND'S SUPPORT AND THE USE OF INTRAUTERINE DEVICE (IUD) CONTRACEPTION AT KARANGREJO PUBLIC HEALTH CENTER, NORTH METRO IN 2025

xiv +67 pages, 10 tables, 5 figures, 11 appendices

SUMMARY

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) are important indicators of a country's health status. One of the efforts to reduce MMR is through the Family Planning (FP) program, particularly by promoting the use of long-acting contraceptive methods such as the Intrauterine Device (IUD). In Indonesia, the coverage of active FP participants in 2023 was only 54.36% out of the national target of 78.34%, while IUD usage was merely 8.94%. In Lampung Province, especially in Metro City, the coverage of active FP participants reached 78.2%, placing it seventh among 16 districts/cities. However, IUD usage in Metro City remains low, particularly in the working area of Karangrejo Public Health Center, with a usage rate of only 5.69%. Several factors are presumed to contribute to the low utilization of IUDs, including lack of knowledge, negative attitudes toward IUDs, and limited support from husbands. These conditions can lead to unwanted pregnancies and increase the risk of pregnancy complications. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitude, and husband's support and the use of IUD contraceptives in the working area of Karangrejo Public Health Center, North Metro.

This research employed a quantitative method with an analytic survey approach using a cross-sectional design. The study population consisted of 1,389 active FP participants, from which a sample of 99 respondents was selected through simple random sampling using a lottery technique. Data were collected using a structured questionnaire. Data analysis included univariate analysis (frequency distribution) and bivariate analysis using the chi-square test at a 95% confidence level.

The results showed that 49 respondents (49.5%) used IUD contraceptives. A total of 39 respondents (39.4%) had low knowledge, 46 respondents (46.5%) had a negative attitude, and 51 respondents (51.5%) reported lack of support from their husbands. The bivariate analysis revealed a significant relationship between knowledge and IUD use (p -value = 0.001, POR = 4.397), attitude and IUD use (p -value = 0.020, POR = 2.599), and husband's support and IUD use (p -value = 0.004, POR = 3.343).

In conclusion, there is a significant relationship between knowledge, attitude, and husband's support and the use of IUD contraceptives. Women with lower knowledge, negative attitudes, and lack of spousal support are more likely not to use IUDs. It is recommended that healthcare providers enhance education for couples of reproductive age to increase the use of effective and rational long-acting contraceptive methods by involving the support of husbands.

Keywords : IUD contraception, knowledge, attitude, husband's support

Reading list : 53 (2017-2025)